

HUBUNGAN MEDIA INFORMASI DAN PERSEPSI WANITA USIA SUBUR TERHADAP PEMERIKSAAN IVA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUOK TAHUN 2017

Miftahurrahmi

Akademi Kebidanan Salma
Email:mifta.hurrahmi5@yahoo.co.id

ABSTRACT

Cervical cancer is the second most common cancer after breast cancer is most often found in Indonesian women and can be prevented by detecting the IVA examination. The purpose of research to analyze the relationship of information media and perception of women of childbearing age to IVA examination in work area of Public Health Center of Kuok Year 2017. This research type use analytical research design with cross sectional design. Sampling technique using systematic random sampling with the population of 914 people and the number of samples 90 women of childbearing age. The instrument used is a questionnaire. Of the 90 respondents, there are 6 (6.7%) of people who perform IVA examination. Result of bivariate analysis based on chi square test there is a very meaningful relationship between information media with IVA examination with p value = 0,036 ($<0,05$) (OR = 7,882) and there is very significant relation between perception with examination of IVA with p value = 0,013 ($<0,05$) (OR = 14,091). It is hoped that health workers themselves will conduct early detection program of cervical cancer so that the patient can be detected before it becomes acute and for the next researcher can continue this research with different variables.

Keywords: Information Media, Perception, IVA Examination

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim atau serviks. 90% dari kanker serviks berasal dari sel skuamosa yang melapisi serviks dan 10% sisanya berasal dari sel kelenjar penghasil lendir pada saluran servikal menuju ke dalam rahim (Aden, 2010).

Menurut *World Health Organization* (WHO), di Indonesia kanker serviks menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Didapatkan kasus baru kanker serviks sekitar 20.928 dan kematian akibat kanker serviks dengan persentase 10,3 %). Setiap hari di Indonesia ada 40 orang wanita terdiagnosa dan 20 wanita meninggal karena kanker serviks (WHO, 2014). Data Yayasan Kanker Indonesia, angka prevalensi wanita pengidap kanker serviks di Indonesia tergolong besar. Setiap hari ditemukan 40-45 kasus baru dengan jumlah kematian mencapai 20-25 orang. Adapun jumlah wanita beresiko mengidapnya mencapai 48 juta orang (Rozi, 2013).

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Arifin Achmad Pekanbaru Provinsi Riau Pada tahun 2012 terdapat 104 pasien kanker serviks dengan jumlah kematian 5 orang, tahun 2013 mengalami peningkatan yaitu 123 pasien kanker serviks dengan jumlah kematian 6 orang, tahun 2014 dengan jumlah kasus 131 dan jumlah kematian 6 orang, namun pada tahun 2015 pasien kanker serviks mengalami penurunan yaitu dengan jumlah kasus hanya 65 kasus pada tahun 2016 kasus ini kembali mengalami penurunan dengan jumlah kasus 54 orang namun jumlah kematian tahun ini meningkat menjadi 8 orang. Namun pada tahun

2017 yaitu dari bulan Januari-April kasus ini mengalami peningkatan dalam waktu 4 bulan kasus ini sudah mencapai 64 kasus dengan jumlah kematian 8 orang.

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa pemeriksaan IVA dapat mendeteksi prakanker dengan sensitifitas sekitar 65-96% dan spesifitas 54-98%. Sedangkan nilai prediksi positif dan nilai prediksi negatif masing-masing antara 10-20% dan 92-97% (Yunita, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif analitik dengan jenis desain studi *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah 914 orang dengan sampel 90 Wanita Usia Subur yang diambil dengan cara *systematic random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji *chi square*.

Hasil

Hasil penelitian mengenai pemeriksaan IVA didapatkan sebagian besar tidak melakukan IVA yaitu 84 orang (93,3%), melakukan SADARI 6 orang (6,7%).

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2017

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan		
	Pendidikan Dasar (SD dan SMP)	67	74,4
	Pendidikan Tinggi (SMA dan Perguruan Tinggi)	23	25,6
	Total	90	100
2	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga)	56	62,2
	Bekerja (Wiraswasta, Petani, Pedagang dan PNS)	34	37,8
	Total	90	100

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Media Informasi Dan Persepsi Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2017.

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pemeriksaan IVA		
	Ya	6	6,7

	Tidak	84	93,3
	Total	90	100,0
2	Media Informasi		
	Baik	21	23,3
	Kurang	69	76,7
	Total	90	100,0
3	Persepsi		
	Positif	27	31,1
	Negatif	63	68,9
	Total	90	100,0

Tabel 3
Hubungan Media Informasi Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2017.

No	Media Informasi	Pemeriksaan IVA				Jumlah		OR	Pvalue
		Ya		Tidak		n	%		
		N	%	N	%				
1.	Baik	4	66,7	17	20,2	21	23,3	7,882	0,036
2.	Kurang	2	33,3	67	79,8	69	76,7		
	Jumlah	6	100	84	100	90	100		

PEMBAHASAN

Hubungan Media Informasi Wanita Usia Subur Dengan pemeriksaan IVA

Berdasarkan nilai *ujichi-square* terdapat hubungan antara media informasi dengan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuok tahun 2017 hal ini dibuktikan dengan *p value* = 0,036 ($p < 0,05$), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 7,882 artinya responden dengan media informasi yang baik 7,882 kali berpeluang melakukan pemeriksaan IVA bila dibanding dengan responden dengan media informasi yang kurang. Mayoritas responden pada penelitian ini memiliki media informasi yang kurang yang dapat menimbulkan rendahnya minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA, media informasi sangat berpengaruh dalam perilaku seseorang. WUS dengan media informasi kurang yang melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan adanya ajakan dari teman/ tetangga yang melakukan pemeriksaan IVA sehingga adanya motivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA. Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar WUS melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan adanya ajakan dari orang terdekat/teman yang menyebabkan adanya motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan. WUS dengan media informasi kurang dan tidak melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan informasi yang kurang dipahami WUS tentang pemeriksaan IVA sehingga kurangnya motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan IVA. WUS dengan media informasi baik yang tidak melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan masih rendahnya pengetahuan WUS tentang manfaat pemeriksaan IVA, WUS hanya mendapatkan informasi tentang tujuan IVA saja tetapi WUS tidak memahami manfaat serta siapa yang dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan IVA dan tidak mendapatkan izin dari suami untuk melakukan pemeriksaan IVA. WUS dengan media informasi baik yang melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan WUS memahami manfaat pemeriksaan IVA serta anjuran untuk melakukan pemeriksaan IVA. Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa WUS yang mengetahui tentang pemeriksaan IVA maka aka ada motivasi dalam dirinya untuk melakukan pemeriksaan.

Hubungan Persepsi Wanita Usia Subur Dengan Pemeriksaan IVA

Berdasarkan nilai *ujichi-square* terdapat hubungan antara persepsi dengan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuok Tahun 2017 hal ini dibuktikan dengan *pvalue* = 0,013 ($p < 0,05$), kemudian hasil dari analisis di peroleh nilai OR = 14,091 artinya persepsi positif 14,091 kali berpeluang melakukan pemeriksaan IVA bila disbanding dengan responden dengan persepsi negatif. Persepsi positif akan berpengaruh pada tindakan yang baik dan sebaliknya persepsi negatif akan berpengaruh pada tindakan dan keyakinan yang salah, pada penelitian ini mayoritas wanita usia subur memiliki perspesi negatif, hal ini dikarenakan pengetahuan yang kurang tentang pemeriksaan IVA dan anggapan yang salah tentang pemeriksaan IVA serta manfaat yang diperoleh dari pemeriksaan IVA tersebut.

WUS dengan persepsi positif yang melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan WUS mayakini bahwa pemeriksaan IVA penting dilakukan untuk deteksi dini kanker serviks. WUS dengan persepsi positif tidak melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan kurangnya dukungan dari suami/keluarga dan kurangnya peran petugas kesehatan diwilayah setempat, WUS dengan persepsi negatif yang melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan adanya dukungan yang baik dari suami/keluarga tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IVA ke pelayanan kesehatan WUS dengan persepsi negatif tidak melakukan pemeriksaan IVA dikarenakan WUS beranggapan bahwa tidak semua WUS penting untuk melakukan pemeriksaan IVA, mereka beranggapan bahwa pemeriksaan IVA hanya penting dilakukan apabila sudah merasakan sakit atau ada gejala. Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa persepsi sangat berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Persepsi positif akan memotivasi WUS untuk melakukan tindakan yang baik seperti melakukan pemeriksaan IVA dan persepsi

negatif akan menyebabkan WUS malas dan tidak mau melakukan pemeriksaan IVA , meski ada sebagian WUS dengan persepsi positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara media informasi dengan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuok tahun 2017.
2. Ada hubungan antara persepsi dengan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Kuok Tahun 2017.

SARAN

Diharapkan agar petugas kesehatan yang berada di wilayah kerja puskesmas kuok agar dapat meningkatkan promosi kesehatan kepada wanita usia subur agar dapat melakukan pemeriksaan IVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Indah Siti Lestari, 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiediaan Wus Dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Di Puskesmas Manahan Surakarta. Diperoleh tanggal 24 Maret 2017.
- Kartikawati Erni, 2013. *Awas Bahaya Kanker Servik dan Kanker Payudara*. Bandung : Buku Baru.
- Kasjono, H. S. & Yasril. 2009. *Analisa Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.
- Kumala sari intan, dan Andhyantoro Iwan, 2012. *Kesehatan reproduksi*. Jakarta: salemba medika.
- Lapau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan : metode ilmiah penulisan skripsi, tesis, dan disertai, pedoman bagi mahasiswa S-1, S-2, dan S-3*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Luthfi, Amir dkk. 2016. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa*. Bangkinang. TTIKes Tuanku Tambusai Riau.
- M. F Rozi. 2013. *Kiat mudah mengatasi kanker serviks*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugroho, T & Setiawan, A. (2010). *Kesehatan wanita, gender & permasalahannya*.Yogyakarta : Nuha Medika

Nuranna. 2010. *Kanker serviks pembunuh no 1 wanita indonesia*. Yogyakarta: mashudi antoro.

Nurdin ,A. (2012). *Tumbuh kembang perilaku manusia*. Jakarta :Buku kedokteran EGC.

Ranggiansanka Aden, 2010. *Waspada Kanker Pada Pria Dan Wanita*. Yogyakarta : hangar creator.

Samadi, Heru Priyanto. 2010. *Kanker Serviks*. Jakarta : PT. Tiga Serangkai

Sastrosudarmo, 2010. *Kanker The Silent Killer*. Jakarta : Garda Medika